

Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial

Volume 01, Number 01, 2023 pp. xx-yy
E-ISSN: 0000-0000
Open Access:



*Corresponding author

E-mail addresses: andinrrrr127@gmail.com alisamaliaputri31@student.upi.edu
auliarramadhani@student.upi.edu deyy28@student.upi.edu yaniachdiani@upi.edu sarahnurulfatimah@upi.edu

URGENSI ISLAMIC PARENTING PADA GENERASI ALPHA

Putri Latiefah Herayanti, Yani Achdiani, Sarah Nurul Fatimah

Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Pendidikan Teknik dan Industri, Universitas Pendidikan Indonesia

ABSTRAK

ARTICLE INFO

Article history:

Received January 00, 2023

Revised March 00, 2023

Accepted March 00, 2023

Available online April 00, 2023

platiefah03@student.upi.edu
yaniachdiani@upi.edu
sarahnurulfatimah@upi.edu



This is an open access article under the **CC BY-SA** license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha

Seiring berjalannya waktu, pendidikan dalam keluarga memiliki tantangan salah satunya akibat pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Generasi alpha sudah sedari kecil mengenal gadget, hal ini memunculkan tantangan yang cukup besar pada pola pengasuhan orang tua. Salah satu bentuk pola asuh yang dapat dilakukan oleh orang tua kepada generasi alpha adalah dengan metode Islamic parenting. Islamic parenting atau pola asuh berdasarkan nilai-nilai keislaman yang berfokus pada nilai-nilai spiritual, karakter, dan sosial memiliki urgensi yang sangat relevan untuk diimplementasikan di dalam mendidik generasi alpha. Penelitian ini menggunakan studi literatur dengan teknik pengumpulan dan analisis data bersifat deskriptif. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui urgensi islamic parenting pada generasi alpha dan bagaimana penerapannya. Urgensi islamic parenting pada generasi alpha yaitu memperkuat agama, sebagai self control dan pembentukan karakter. Saran untuk pemerintah dapat melakukan edukasi mengenai islamic parenting. Untuk masyarakat dapat menerapkannya. Diharapkan mahasiswa dapat memperbanyak penelitian urgensi islamic parenting.

Kata Kunci: Generasi Alpha, Islamic Parenting, Keluarga, Urgensi

ABSTRACT

Over time, family education faces challenges, one of which is the rapid development of science and technology. Generation Alpha has been familiar with gadgets since childhood, which presents significant challenges to parenting patterns. One form of parenting that parents can implement for Generation Alpha is the Islamic parenting method. Islamic parenting, or parenting based on Islamic values that focus on spiritual, character, and social values, is highly relevant and urgent to be implemented in educating Generation Alpha. This study used a literature review with descriptive data collection and analysis techniques. The purpose of this study was to determine the urgency of Islamic parenting for Generation Alpha and how it is implemented. The urgency of Islamic parenting for Generation Alpha is to strengthen religion, as a means of self-control and character formation. Suggestions for the government include providing education on Islamic parenting. The public can also implement it. It is hoped that students can increase research on the urgency of Islamic parenting.

Keywords: family, Generation Alpha, Islamic Parenting, Urgency

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu tahap di setiap kehidupan manusia yang memiliki peran sangat penting dalam meningkatkan wawasan dan mencapai kehidupan yang lebih layak. Bukan hanya pendidikan formal yang didapat di sekolah, tapi pendidikan yang utama dan pertama yaitu pendidikan di lingkungan keluarga oleh orang tuanya. Orang tua memiliki tanggung jawab yang besar, dimulai sejak masa kecil, remaja bahkan sampai pada saat dewasa. Orang tua memberikan peran penting dalam pembentukan

karakter dasar anak, keimanan, dan ilmu kecakapan hidup atau *life skill* yang dijadikan modal untuk menciptakan pribadi yang seutuhnya.

Seiring berjalannya waktu, pendidikan dalam keluarga memiliki tantangan salah satunya akibat pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perkembangan teknologi yang ada saat ini menyebabkan berbagai perubahan pola hidup yang terjadi di berbagai pilar kehidupan manusia sehingga mampu mempengaruhi individu dalam hal cara berpikir, dan berperilaku dalam masyarakat (Alia, 2018: 70) dalam (Ayunina & Zakiyah, 2022). Perkembangan teknologi bagaikan pisau bermata dua yang jika digunakan dengan bijak maka bisa berdampak positif yang akan membawa manfaat tapi jika disalahgunakan bisa membawa dampak negatif yang merugikan. Perubahan zaman ini, melahirkan generasi baru yang akrab dengan teknologi sehingga menjadi tantangan bagi orang tua agar mampu menyusun strategi lebih dalam mendidik anak supaya tidak terkena dampak negatif dari adanya perkembangan teknologi saat ini.

Generasi yang lekat dengan teknologi adalah generasi alpha. Generasi Alpha adalah generasi yang lahir antara tahun 2010 sampai pada 2024. Generasi alpha sering dikatakan anak dari generasi Y atau milenial (McCrindle, 2020: 3) dalam (Ayunina & Zakiyah, 2022). Mereka memiliki kebiasaan yang berbeda dengan generasi sebelumnya seperti dari kecil mereka sudah mengenal *gadget* dan lebih cepat memahami cara kerja teknologi. Dari hal ini munculah tantangan yang cukup besar dalam pola pengasuhan dan perlu mendapat bimbingan yang lebih ekstra khususnya dari orang tua. Orang tua harus mampu untuk mengedukasi anak –anaknya dan memahami dunia anak terutama dalam penggunaan *gadget*. Sehingga orang tua membutuhkan pengembangan dan perencanaan lebih baik dalam mendidik mereka.

Salah satu metode mendidik anak yang dapat dilakukan orang tua khususnya pada generasi alpha yaitu dengan metode *islamic parenting*. *Islamic Parenting* merupakan pengasuhan yang berlandaskan pada nilai-nilai Al-Quran dan sunnah Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam (Nopiana Sari Z et al., 2025). Metode ini sangat relevan jika diaplikasikan oleh masyarakat Indonesia karena berdasarkan data yang disajikan oleh DataIndonesia.id pada 1 september 2025 sebanyak 87,14% mayoritas orang Indonesia adalah beragama islam. Dalam penelitian mufidah et al tahun 2024 *islamic parenting* menjadi satu kesatuan utuh dari sikap orang tua terhadap anak dalam pengasuhan berdasarkan Al-Quran dan sunnah Rasulullah (Mufidah et al., 2024). Dalam penelitian Nopiana sari et al tahun 2025 menyatakan *islamic parenting* merupakan model pendidikan yang menggabungkan nilai-nilai keislaman dengan pola pengasuhan yang holistik (Nopiana Sari Z et al., 2025). Dalam penelitian Sholekhah et al tahun 2023 menyatakan bahwa *islamic prophetic parenting* berkontribusi besar dalam penanaman nilai-nilai moral pada anak (Sholekhah et al., 2023).

Penelitian yang akan penulis lakukan berfokus pada bagaimana urgensi *islamic parenting* pada generasi alpha dengan rumusan masalah bagaimana urgensi penerapan *islamic parenting* pada generasi alpha dan bagaimana penerapan *islamic parenting* di indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan studi literatur (*literatur review*) yang dilakukan dengan teknik pengumpulan dan analisis data bersifat deskriptif yang bertujuan untuk mengumpulkan dan menganalisis bagaimana *urgensi islamic parenting* di generasi alpha. Studi literatur ini merupakan kegiatan pengumpulan data yang dilakukan dengan menelaah dari berbagai sumber yang berkaitan dengan *islamic parenting* yang didapatkan dari berbagai sumber seperti buku, hadist, jurnal dan penelitian-penelitian terdahulu (Annasthasya et al., 2025).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Urgensi Islamic Parenting pada Generasi Alpha

1. Fondasi Memperkuat Agama

Setiap manusia memiliki fitrah beragama yang mana hal ini membuat mereka selalu terikat dengan peraturan yang mengatur dirinya dengan tuhan, terlepas dia mentaati atau tidak. Agama adalah kumpulan norma, hukum atau aturan yang mengatur sikap serta tingkah laku yang selalu mengacu pada kehendak yang mahakuasa. Menurut Johnstone dalam (Setiadi & Kolip, 2011) mendefinisikan agama sebagai sebuah keyakinan dan praktik sebagai sarana bagi sekelompok orang untuk menafsirkan dan menanggapi apa yang mereka rasakan sebagai pengada adikodratis (*supranatural*) dan kudus (suci).

Bagi para penganutnya, agama berfungsi sebagai sumber ajaran yang memuat kebenaran yang mutlak tentang eksistensi dan memberi petunjuk untuk keselamatan kehidupan baik di dunia dan akhirat (Setiadi & Kolip, 2011). *Islamic parenting* menjadi pembeda dengan pola-pola *parenting* yang lain dimana *parenting* ini berfokus pada pola pengasuhan yang berlandaskan pendidikan agama islam dengan menerapkan nilai- nilai keagamaan. Pendidikan ini bukan hanya diberikan oleh guru yang sudah memiliki perencanaan materi dan target capaian dari hasil pembelajaran tetapi juga pendidikan dari rumah yang lebih mendalam yang diberikan orang tua (Suhardin et al., 2021).

Ketika orang tua secara konsisten dan terarah mendidik anak dengan menanamkan nilai-nilai spiritual sejak dini dari dalam keluarga maka hal ini akan lebih mudah melekat dalam diri anak. Bisa dikatakan nilai spiritual adalah hal yang mutlak untuk ditanamkan kepada anak (Nasir, 2024). Dengan begitu diharapkan nilai-nilai agama tersebut menjadi bekal kehidupan anak hingga masa depan. Apalagi generasi alpha yang menghadapi banyak tantangan kehidupan. Jika tidak dibekali oleh fondasi agama yang kuat maka akan mudah terbawa oleh arus kehidupan yang tidak baik.

2. Pembentukan karakter

Islamic Parenting atau pendekatan pendidikan anak yang berlandaskan pada ajaran agama islam ini bukan hanya mengajarkan mengenai ibadah, tapi juga membentuk karakter anak yang berlandaskan pada nilai Al- Quran dan sunnah (Sales et al., 2022). Dalam Prosesnya, yang menjadi sasaran utama proses pendidikan islami ialah akhlak yang mana hal ini menjadi penentu keberhasilan bagi pedagogis yang lain dan dianggap sebagai dasar pengembang kehidupan manusia (Indrawari et al., 2021). Pada intinya tujuan utama dalam pendidikan islam adalah pembentukan akhlak.

Islam menempatkan akhlak sebagai tujuan utama dalam pendidikan karakter dan ini sangat penting karena karakter adalah watak, sifat yang mendasar pada diri seseorang dan menjadi penanda seseorang layak disebut manusia. Nilai- nilai karakter dalam islam merupakan landasan membentuk individu yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab (Nuralimah et al., 2025). Sebagaimana Allah Subhanahu wa Ta'ala menyebutkan dalam Q.S. Al Luqman ayat 13-19 yang membahas tentang metode pendidikan juga menanamkan nilai- nilai penting yang diterapkan dalam pembentukan karakter anak sesuai dengan ajaran agama islam. Dalam Pendidikan islam juga banyak mengandung Pelajaran kisah-kisah nabi dan rasul serta persahabatan yang bisa dijadikan sebagai teladan hidup dalam proses perkembangan karakter anak.

Fakta sosial yang terjadi pada kalangan generasi alpha adalah adanya penurunan karakter salah satunya disebabkan oleh adanya *game online* (Khairunnisa; et al., 2022). Dimana pada masa sekarang sangat jarang melihat anak- anak yang melakukan aktivitas di luar rumah seperti bermain dengan teman- teman nya. Anak - anak generasi alpha ini lebih banyak memilih untuk bermain menggunakan teknologi seperti *game online*. Karena pada dasarnya generasi alpha ini tumbuh dengan kemajuan teknologi (Pitriyani, Adhatul Widjayatri , Deni, 2022). Dari sini muncul sifat ketergantungan yang menimbulkan penurunan pada karakter generasi alpha seperti kurangnya disiplin, malas belajar, kurangnya empati, bahkan menjadi kurang mahir dalam komunikasi interpersonal karena lebih banyak berinteraksi dengan *gadget* nya.

3. Memperkuat *Self Control*

Self control adalah kemampuan seseorang dalam mengendalikan diri. Dengan memiliki kemampuan mengendalikan diri yang baik seseorang diharapkan dapat menghindari dan menahan diri dari perbuatan yang tidak sesuai dengan norma sosial yang berlaku (Masjukur, 2018). *Islamic parenting* berperan penting dalam membentuk karakter anak dengan *self control* yang kuat seperti mengontrol emosi, perilaku dan keinginannya sesuai dengan ajaran islam (Trihandayani, 2017). Dengan begitu anak akan memiliki pendirian yang kuat dan tidak mudah terpengaruh paparan negatif dari pergaulan yang tidak baik.

Sebagaimana sudah dijelaskan sebelumnya bahwa generasi alpha merupakan generasi yang lekat dengan teknologi salah satunya dalam penggunaan *gadget*. Sayangnya konten-konten dalam *gadget* malah mengandung hal-hal yang tidak seharusnya diketahui sebetum waktunya. Dari

konten tersebut sangat marak terjadinya penyimpangan. Saat ini banyak konten yang mengandung unsur kekerasan sosial bahkan sampai pornografi.

Tayangan melalui media sosial seperti pornografi ini malah menjadi salah satu faktor yang memicu terjadinya perbuatan seksual (Dewi et al., 2024). Dari tontonan tersebut otak menjadi terpengaruh sehingga hormon pada generasi alpha ini bekerja lebih cepat, secara biologis sudah matang namun secara akal mereka belum matang (Untari, Dwi et al., 2021).

Dalam pendidikan islam diajarkan mengenai dosa dan pahala dari sini lahirlah kesadaran untuk melaksanakan perintah Allah Subhanahu Wa Ta'ala contohnya menutup aurat dan menundukan pandangan seseorang akan terhindar dari segala macam fitnah (Majri et al., 2024). Dengan pondasi *Islamic parenting* tersebut anak akan dapat mengontrol dirinya. Selain dari segi perilaku negatif, gadget juga dapat mempengaruhi ketidakstabilan dan kesulitan mengontrol emosi pada generasi alpha (Untari, Dwi et al., 2021). Dalam islam sendiri diajarkan bagaimana cara mengontrol emosi sebagaimana dalam hadist Sulaiman bin Shurod *Radhiyallahu 'anhu* berkata: "Pada suatu hari aku duduk bersama-sama Nabi shallallahu 'alaihi wa salam sedang dua orang lelaki sedang saling mengeluarkan kata-kata kotor satu dan lainnya. Salah seorang daripadanya telah merah mukanya dan tegang pula urat lehernya. Lalu Rasulullah shallallahu 'alaihi wa salam bersabda, "Sesungguhnya aku tahu satu perkataan sekiranya dibaca tentu hilang rasa marahnya jika sekiranya ia mau membaca, 'A'udzubillahi minas-syaitani' (Aku berlindung kepada Allah dari godaan setan), niscaya hilang kemarahan yang dialaminya." (HR Bukhari, no. 3282).

Penerapan Islamic Parenting di Indonesia

Kehidupan Masyarakat Indonesia sangat erat dengan nilai-nilai keislaman. Namun penerapan *Islamic parenting* belum maksimal atau diaplikasikan secara menyeluruh dalam kehidupan keluarga di Indonesia. Bukan karena mereka tidak mau. Orang tua ingin anaknya soleh dan sholehah tapi orang tua memiliki keterbatasan terhadap ilmu agama dan beban kerja orang tua sehingga usahanya tidak maksimal dalam mengajari anak (Yusuf et al., 2019) (Masrufa & Madkan, 2023). Sehingga pada saat ini banyak orang tua yang memilih menyekolahkan anak-anaknya ke sekolah berbasis islam bahkan pesantren.

Pendidikan anak memang membutuhkan sinergi Lembaga keluarga dengan Lembaga Pendidikan di luar keluarga. Nilai agama seharusnya dikenalkan sedari kecil oleh keluarga. Karena keluarga terutama orang tua berfungsi sebagai pendidik pertama dan utama bagi anaknya. Jika Pendidikan agama diterapkan oleh keluarga sedari dia kecil itu bisa membentuk watak dan kepribadian yang lebih lekat dalam dirinya yang bisa mempengaruhi perkembangannya dan menjadi bekal di masa depan Ketika dia dewasa (Anton, 2020).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Islamic parenting atau pola asuh berdasarkan nilai-nilai keislaman yang berfokus pada nilai-nilai spiritual, karakter, dan sosial memiliki urgensi yang sangat relevan untuk diimplementasikan di dalam mendidik generasi alpha. Diantaranya yaitu memperkuat agama, sebagai *self control* dan pembentukan karakter. Kehidupan generasi alpha yang sangat lekat dengan teknologi sehingga berbagai tantangan pun semakin banyak. *Islamic parenting* bisa menjadi solusi yang bisa diterapkan oleh orang tua. *Islamic parenting* di Indonesia saat ini belum diterapkan secara maksimal dan menyeluruh. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan ilmu agama orang tua serta kesibukan orang tua dalam pekerjaannya..

Saran

Untuk Pemerintah Diharapkan pemerintah dapat mendukung penerapan *Islamic parenting* dengan memberikan edukasi kepada orang tua. Untuk Masyarakat diharapkan Masyarakat dapat meningkatkan pengetahuan mengenai *Islamic parenting* supaya dapat menerapkan pola asuh tersebut secara maksimal. Untuk Mahasiswa diharapkan mahasiswa dapat melanjutkan dan memperbanyak penelitian mengenai *urgensi Islamic parenting* guna memperkaya keilmuan orang tua. Selain itu mahasiswa juga bisa ikut berkontribusi membentuk pemerintah dalam memberikan edukasi kepada orang tua.

DAFTAR PUSTAKA

- Annasthasya, D., Alfindoria, I., Rahayu, S., & Khair, O. I. (2025). Metodologi Penelitian Kualitatif: Tinjauan Literatur Dalam Konteks Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Multidisipin*, 3(7), 423–429. <https://doi.org/10.60126/jim.v3i7.1070>
- Anton. (2020). Peran Orangtua Dalam Keberhasilan Pendidikan Agama Islam. *Al-Fikrah Journal*, 3(2), 125–140.
- Ayunina, N. Q., & Zakiyah, Z. (2022). Islamic Parenting Sebagai Upaya Mendidik Karakter Islami Generasi Alpha. *Alhamra Jurnal Studi Islam*, 3(1), 48. <https://doi.org/10.30595/ajsi.v3i1.11855>

- Dewi, C. D. K., Sumasto, H., Wulan, D. W., & Maharrani, T. (2024). Hubungan Tayangan Pornografi Di Sosial Media Dengan Perilaku Seksual Remaja. *Gema Bidan Indonesia*, 12(2), 1–5.
<https://doi.org/10.36568/gebindo.v12i3.149>
- Hidayat, R. (2019). *Islamic Parenting : Membentuk Ketahanan Keluarga Berkualitas*. 20, 1–23.
- Indrawari, K., Apriadi, M., Nurjannah, N., & Diah, D. (2021). Penerapan Nilai Pendidikan Islam dalam Keluarga Melalui Prophetic Parenting dalam Pembentukan Akhlak Anak Usia Emas di Desa Bukit Barisan. *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 181. <https://doi.org/10.29240/belajea.v6i2.3417>
- Jamal, A. (2020). *Islamic Parenting: Pendidikan Anak Metode Nabi* (A. Wicaksono (ed.); XXIX). AQWAM.
- Khairunnisa;, Al Kausar, M. F., Ramadhina, R., Aulia, S. R., & Nugraha, G. (2022). Pengaruh Game Online Free Fire Terhadap Nilai Moral Dan Nilai. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 2723–2328.
- Kusuma, Wijaya, H., Darmawi, & Sibuan. (2024). ISLAMIC PARENTING : POLA ASUH ANAK DALAM AL-QUR ' AN SURAH LUQMAN AYAT 13-19 Herwin Wijaya Kusuma Darmawi Institut Darul Ulum Surolangur Abstrak. *Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 18(4), 2412–2421.
- Majri, A. K., Khairani, U., Zahara, P., Nurjanah, N. A., & Wismanto, W. (2024). Pentingnya Pendidikan Menjaga Aurat Antara Mahram dalam Islam. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(1), 163–176.
<https://doi.org/10.60126/maras.v2i1.165>
- Masjkur, M. (2018). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Self Control Remaja Di Sekolah. *At-Tuhfah*, 7(1), 19–36. <https://doi.org/10.36840/jurnalstudikeislaman.v7i1.114>
- Masrufa, B., & Madkan, B. K. (2023). *Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Anak Dalam Keluarga Melalui Metode Islamic Parenting*. 2(August), 13–28.
- Nadhifah, S., Rahmawati, Z., Isnanda, M., & Ramadhan, H. (n.d.). *Peran Moderasi Beragama Dalam Pembentukan Akhlak Generasi Alpha Di Era Digital*. 1–16.
- Nasir, R. (2024). Tantangan Penetrasi Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Mendidik Generasi Alpha. *Bincang Sains Dan Teknologi*, 3(02), 44–51. <https://doi.org/10.56741/bst.v3i02.585>
- Nopiana Sari Z, D., Al Faqh, M. A., Septi Harianti, D., Prasetyo, S., & Sibawaihi, S. (2025). Konsep Dasar Model Pembelajaran Islamic Parenting. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 6(1), 501–508.
<https://doi.org/10.59141/japendi.v6i1.7153>
- Nuralimah, S., Alamsyah, M. N., & Ningsih, N. W. (2025). Strategi Integratif Pendekatan Psikologis dan Pendidikan Islam dalam Membentuk Karakter Generasi Alpha. *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 3(2), 626–643. <https://doi.org/10.61104/jq.v3i2.1027>
- Ode, W., Herliany, Y., Bustaming, W. W., & Rahmatia, F. (2024). Pengasuhan Ideal Bagi Generasi Alpha. *Jurnal Pengabdian Dalam Negri*, 2(1), 32–45.
- Pitriyani, Adhatul Widjayatri, Deni, R. (2022). *PERAN ORANG TUA MILENIAL DALAM MENDIDIK GENERASI ALPHA DI ERA DIGITAL*. 4(1), 2721–1509.
- Sales, M., Utari, N., Handayani, R., Dwi, V., Yanti, P., & Julita, S. (2022). *PROPHETIC PARENTING : KONSEP IDEAL POLA ASUH ISLAMI Prophetic Parenting : Konsep Ideal Pola Asuh Islami mendidik dan mengasuh anak dengan benar , anak tersebut kelak akan tumbuh pendidikan seorang anak yang akan membawa kelak mereka pada kesuksesan dan ke*. 147–155.
- Saman, A. M., & Hidayati, D. (2023). Pola Asuh Orang Tua Milenial dalam Mendidik Anak Generasi Alpha di Era Transformasi Digital. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 984–992.
- Setiadi, M. ell., & Kolip, U. (2011). *Pengantar Sosiologi Pemahaman fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya* (1st ed.). KENCANA.
- Sholekhah, M., Marlina, L., & Atika, N. (2023). Konsep Islamic Prophetic Parenting Dalam Menanamkan Nilai Agama Moral Anak Usia Dini Pada Generasi Alpha (Studi Kasus di RA Plus Fatahul Warda Palembang *Innovative: Journal Of Social ...*, 3, 5609–5622. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/5497>
- Suhardin, S., Hayadin, H., Sugiarti, S., & Marlina, A. (2021). Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam Berbasis Rumah. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 19(3), 253–267.
<https://doi.org/10.32729/edukasi.v19i3.1161>

- Trihandayani, D. (2017). Hubungan islamic parenting, dan kualitas pribadi (religiusitas, self control) terhadap empati remaja. *Jurnal Ilmiah Penelitian Psikologi*, 3(2), 83–90.
- Untari, Dwi, P., Ayuni, Qurrata, D., & Dielsa, Fernanda, M. (2021). Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Gangguan Emosi dan Status Gizi Pada Remaja 11-14 Tahun. *Jurnal Kesehatan*, 9(3), 140–149. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.35730/jk.v12i0.538>
- Yusuf, M., Aufa, F., & Pribadi, F. (2019). Motif Memilih Sekolah Islam Di Surabaya. *Paradigma*, 7(2), 1–5.